

**KINERJA DINAS SOSIAL KOTA PALEMBANG DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM PEMBINAAN ANAK
JALANAN TAHUN 2016**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

**Muhammad Tatang Darmawi
NIM. 07121401056**

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOVEMBER 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan “*Kinerja Dinas Sosial Kota Palembang Dalam Melaksanakan Program Pembinaan Anak Jalanan Tahun 2016*” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 November 2017.

Palembang, 23 November 2017

Ketua:

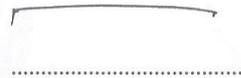
1. Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001



.....

Anggota :

1. Drs.Gatot Budiarto,MS
NIP.195806091984031002



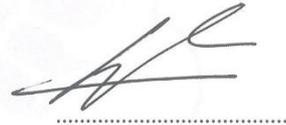
.....

2. Dr.Raniasa Putra,M.SI
NIP.197805122002121003



.....

3. Dra.Martina,M.SI
NIP. 196603051993022001

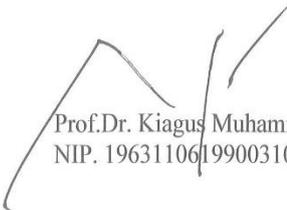


.....

Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Administrasi Negara



Prof.Dr. Kiagus Muhammad Sobri,M.Si
NIP. 196311061990031001



Dr. Raniasa Putra, M.Si
NIP.197805122002121003

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KINERJA DINAS SOSIAL KOTA PALEMBANG DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM PEMBINAAN ANAK JALANAN
TAHUN 2016**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**

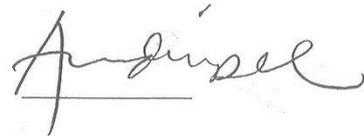
Oleh :

**Muhammad Tatang Darmawi
07121401056**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 28 Juli 2017

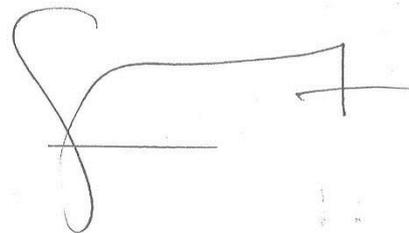
Pembimbing I

**Dr. Andy Alfatih, MPA.
NIP. 196012241990011001**



Pembimbing II

**Drs. Gatot Budiarto, M.Si.
NIP. 195806091984031002**



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebuah hari tanpa tertawa adalah hari yang tidak berguna”

(Charlie Chaplin)

Dengan Mengucap syukur kepada Allah SWT.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tuaku**
- 2. Saudaraku**
- 3. Almamaterku**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai anak jalanan yang mengalami peningkatan di Kota Palembang pada Tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja Dinas Sosial Kota Palembang dalam melaksanakan program pembinaan anak jalanan Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini yaitu kinerja organisasi yang merujuk pada model kinerja organisasi menurut Lenvine dengan dimensi Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas. Data diperoleh dari data primer yaitu melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, serta data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi dan sumber tertulis yang terkait pembinaan anak jalanan oleh Dinas Sosial Kota Palembang. Berdasarkan hasil analisis dan penelitian di lapangan disimpulkan bahwa kinerja Dinas Sosial Kota Palembang sudah cukup baik dalam melaksanakan program pembinaan anak jalanan Tahun 2016, indikator penelitian yang belum tercapai diharapkan untuk pelaksanaan pembinaan anak jalanan oleh Dinas Sosial Kota Palembang selanjutnya dapat mencapai setiap indikator yang menjadi pengukuran keberhasilan kinerja organisasi.

Kata Kunci: Kinerja, Kesejahteraan Sosial, Anak Jalanan.

ABSTRACT

This study examines the problems of street children who experienced an increase in the city of Palembang in the year 2016. The purpose of this study is to determine how the performance of the Department of Social City of Palembang in implementing the program of street children in 2016. This research uses descriptive qualitative research methods. The focus of this study is organizational performance that refers to the organizational performance model according to Lenvine with dimensions of Responsiveness, Responsibility and Accountability. The data obtained from the primary data is through interviews with the parties related to this research, as well as secondary data that is obtained through data documentation and written sources related to the guidance of street children by the Office of Social City of Palembang. Based on the results of analysis and research in the field concluded that the performance of the Social Service of Palembang City is good enough in implementing the program of street children in 2016, research indicators that have not been achieved is expected to the implementation of street children development by the Department of Social Affairs of Palembang subsequently can reach every indicator of measurement organizational performance success.

Keyword: Performance, Social Welfare, Street Children

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kinerja Dinas Sosial Kota Palembang Dalam Melaksanakan Program Pembinaan Anak Jalanan Tahun 2016”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 dalam bidang ilmu administrasi negara pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya (FISIP UNSRI). Skripsi ini dapat tersusun dengan baik atas bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai tanda penghormatan yang sedalam-dalamnya, penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Darmawi Setiawan dan Ibu Nuraini yang telah memberikan motivasi dan dukungannya baik secara moral, material, dan spiritual.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya menjadi inspirasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Raniasa Putra, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan bimbingan dan motivasi langsung selama masa studi saya.
4. Bu Dra. Martina, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara bimbingan dan masukan selama masa studi saya.
5. Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu selama ini.
8. Seluruh Karyawan FISIP UNSRI yang telah membantu penulis dalam skripsi ini.
9. Rekan-rekan Ilmu Administrasi Negara Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Kampus Palembang (HIMAFISIPAL).
11. Saudara-saudaraku Kak Amon, Yuk Ririn, Tatak dan Dedek yang telah menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal Bapak/Ibu, Saudara dan Teman-Teman akan senantiasa mendapatkan balasan dari ALLAH SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Palembang, November 2017
Penulis

M. Tatang Darmawi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Kinerja Organisasi.....	9
2. Teori Kinerja Organisasi	14
B. Teori Yang Digunakan	17
C. Kerangka Teori	18
D. Kerangka Pemikiran	18
E. Alur	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Definisi Konsep	22
C. Fokus Penelitian	23
D. Unit Analisis Data	25
E. <i>Key Informants</i>	25
F. Jenis Data	25
G. Sumber Data	25
H. Teknik Pengumpulan Data	26

I. Teknik Analisa Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
1. Gambaran Umum Kota Palembang.....	30
2. Gambaran Umum Dinas Sosial Kota Palembang	35
3. Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Palembang	38
4. Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Palembang	38
5. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial Kota Palembang	39
6. Tujuan Dinas Sosiak Kota Palembang	40
7. Uraian tugas pegawai Dinas Sosial Kota Palembang	42
BAB V PEMBAHASAN	
A. Dimensi Responsivitas	48
1. Pengetahuan Dinas Sosial Terhadap Anak Jalanan	49
2. Tanggapan Dinas Sosial Terhadap Harapan Anak Jalanan	52
3. Usaha Yang Dilakukan Untuk Mewujudkan harapan Anak Jalanan	54
B. Dimensi Responsibilitas	57
1. Membina	58
2. Pemenuhan Hak Anak Jalanan	60
C. Dimensi Akuntabilitas	63
1. Wujud Pembinaan	64
2. Wujud Pemenuhan Hak Anak Jalanan	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Anak Jalanan, Pengamen, Gelandangan dan Pengemis Tahun 2016	3
2. Data Jumlah Anak Jalanan yang Terjangkau Tahun 2016	6
3. Data Jumlah Anak Pembinaan Tetap Tahun 2016	6
4. Fokus Penelitian	24
5. Data Pengetahuan Dinas Sosial Tentang Anak Jalanan Tahun 2016	49
6. Data Anak Jalanan Tahun 2015-2016 di Kota Palembang.....	50
7. Data Tanggapan Dinas Sosial Terhadap Harapan Anak Jalanan	52
8. Data Usaha Dinas Sosial Kota Palembang Mewujudkan Harapan Anak Jalanan.....	55
9. Data Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Palembang Tahun 2016.....	58
10. Data Pendidikan Anak Jalanan Tahun 2016	61
11. Data Wujud Pembinaan Anak Jalanan	65
12. Data Wujud Pemenuhan Hak Anak Jalanan Tahun 2016	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Kerangka Pemikiran	21
2. Peta Administrasi Kota Palembang	30
3. Logo Pemerintahan Kota Palembang	37
4. Struktur Organisasi pada Dinas Sosial Kota Palembang	39
5. Anak jalanan masih berkeliaran pada malam hari di seputaran Bukit	56
6. Kegiatan pembinaan atau belajar mengajar di PSBAR	66
7. Kegiatan belajar non formal oleh tenaga pengajar	72

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

ILO = *International Labour Organization*

PSBAR = Panti Sosial Bina Anak Remaja

PRAN = Panti Rehabilitasi Anak Remaja

PMKS = Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

UEP = Usaha Ekonomi Produktif

PBB = Perserikatan Bangsa-Bangsa

LSM = Lembaga Swadaya Masyarakat

KTP = Kartu Tanda Penduduk

WTS = Wanita Tuna Susila

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	79
2 Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I	80
3 Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II	81
4 Surat Izin Penelitian	82
5 Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 12 Tahun 2013	83
6 Peraturan Walikota Palembang Nomor 17 Tahun 2014	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat tinggi maka perlu peningkatan pembangunan untuk mendukung kesejahteraan penduduknya. Pembangunan nasional adalah usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Selain itu, tujuan pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual, serta menjalankan roda perekonomian guna mewujudkan kesejahteraan sosial. Sesuai dengan Pasal 33 UUD 1945 ialah sebagai dasar untuk mewujudkan keadilan, kesejahteraan dan kemakmuran rakyat melalui peranan dan keberpihakan negara dalam meningkatkan kualitas hidup rakyat.

Tujuan pembangunan nasional serta pasal 33 UUD 1945 tersebut akan berhasil tercapai apabila pemerintah dan masyarakat saling bersinergi dalam proses pembangunan, termasuk dibidang kesejahteraan sosial. Saat ini permasalahan yang cukup krusial dalam bidang kesejahteraan sosial berada pada kasus penanganan anak jalanan, yang dimana hampir setiap daerah jumlah anak jalanan mengalami peningkatan. Akan tetapi, melihat pada zaman sekarang sebagian masyarakat dalam lingkaran kemiskinan sebagai penyebab utama munculnya anak jalanan dan pengemis yang hidup di jalanan yang dalam kesehariannya masih memerlukan bantuan dari pihak pemerintah agar dapat hidup normal. Maka dari itu perlu kebijakan dan program untuk menunjang masyarakat agar sejahtera dari segi sosialnya. Meninjau dari pelaksanaan kebijakan dan program masa lalu cenderung kurang efektif yang dimana jangkauan pelayanan terbatas, lebih mengedepankan

pendekatan institusi/panti sosial dan dilaksanakan tanpa rencana strategi nasional. Oleh sebab itu, kedepannya diperlukan program kesejahteraan anak jalanan yang berkelanjutan yang menjangkau anak-anak diseluruh Indonesia yang mengalami masalah sosial.

Berdasarkan UUD 1945 pasal 34 mengatakan bahwa anak terlantar dan fakir miskin dipelihara oleh negara. Artinya pemerintah mempunyai tanggung jawab terhadap pemeliharaan dan pembinaan anak-anak terlantar, termasuk anak jalanan. Maka dari itu, pemerintah telah memberikan kebijakan yang berupa program untuk kesejahteraan anak-anak yang merasa belum mempunyai hak yang sama pada anak yang lain. Tetapi upaya dari pemerintah yang terkhusus dari kementerian sosial yang menaungi masalah ini dirasa belum maksimal dalam program-program yang telah dibuat meninjau dari jumlah anak jalanan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil data Kementerian Sosial mencatat bahwa jumlah anak jalanan tahun 2007 sebanyak 230.000 jiwa sedangkan dari hasil Badan Pusat Statistik (BPS) bersama ILO jumlah anak jalanan sebanyak 320.000 jiwa pada tahun 2009 yang tersebar diseluruh kota-kota besar.

Ada dua hal penting yang perlu dibahas secara mendalam untuk dilakukan penelitian. Kedua permasalahan penting tersebut adalah masih banyaknya anak jalanan berkeliaran di Kota Palembang dan lambannya penanganan anak jalanan. Dinas Sosial Kota Palembang dituntut untuk cepat menanggulangi permasalahan anak jalanan di Kota Palembang. Akan tetapi, dalam pengamatan penulis kenyataannya penanganan anak jalanan oleh Dinas Sosial Kota Palembang cenderung lamban. Hal ini terindikasi dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Masih Banyaknya Anak Jalanan di Kota Palembang

Kota Palembang merupakan salah satu kota di Indonesia yang pembangunannya terus berkembang, namun Pemerintah Kota Palembang masih mengalami berbagai masalah tentang kesejahteraan sosial terutama pada kasus anak jalanan. Hal ini diakibatkan karena

Kota Palembang yang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan menjadi kota tujuan urbanisasi. Hal ini berdampak pada peningkatan masyarakat dengan berbagai tingkatan sosial yang bermukim di Palembang sehingga hal ini berakibat pada kesenjangan sosial dan meningkatnya gelandangan serta pengemis. Di Kota Palembang permasalahan gelandangan serta pengemis merupakan permasalahan yang sangat sulit dipecahkan oleh pemerintah kota, apalagi kebanyakan gelandangan serta pengemis yang berada di Kota Palembang masih di bawah umur (anak-anak). Hal inilah yang menjadi fokus utama pembuatan kebijakan di Kota Palembang mengenai gelandangan dan pengemis terutama yang masih di bawah umur. Hasil penelitian Balai Besar Pendidikan dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Yogyakarta tahun 2006, isu anak jalanan di Kota Palembang bukan saja dipengaruhi oleh faktor ekonomi, melainkan juga faktor budaya. Mereka (anak jalanan) mulai melanggar nilai-nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat, hal ini nampak pada perilaku anak jalanan yang berusaha mendapatkan uang untuk digunakan bermain judi, minum-minuman keras dan merokok, anak jalanan ini mulai terkontaminasi perilaku orang dewasa (preman jalanan).

Tabel 1
Data Jumlah Anak Jalanan, Pengamen, Gelandangan dan Pengemis Tahun 2016

Bulan	Jenis			
	Anak Jalanan	Gelandang & Pengemis	Orang Gila	Pengamen
Januari	34	39	16	25
Februari	20	24	3	5
Maret	23	37	16	3
April	24	25	14	10
Mei	15	25	8	9
Juni	16	35	10	-
Juli	27	19	19	8
Agustus	19	21	11	3
September	16	30	15	6
Oktober	4	41	17	8
November	17	27	6	17
Desember	28	30	10	9
Jumlah	243	353	145	103

Sumber: Dinas Sosial Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 1 tahun 2016 anak jalanan selalu terjaring penjangkauan oleh satuan petugas setiap bulan, hal itu menunjukkan bahwa anak jalanan masih berkeliaran di Kota Palembang. Perlu ada ketepatan ulang bersama untuk menindak tegas anak jalanan. Hal tersebut dikhawatirkan akan merusak pemandangan dunia karena Palembang sering menjadi tuan rumah kegiatan internasional. Munculnya kasus anak jalanan bukan disebabkan dari anak-anak tersebut, namun dari orang tua mereka yang tidak mendidik anaknya.

Pemerintah Kota Palembang dalam hal ini Dinas Sosial sebagai pelaksana dari Perda No. 12 Tahun 2013 tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis tidak hanya menjalankan program yang bersifat mengurangi anak jalanan tanpa ada perubahan terhadap perilaku mereka, karena keberadaan anak jalanan dianggap tidak hanya menimbulkan efek dari segi kondisi kemiskinan tapi ke aspek yang lain seperti ketertiban dan keamanan perkotaan. Maka Dinas Sosial telah menjalankan sebuah program rehabilitasi terhadap anak jalanan yang terjaring dalam patroli 24 jam bersama satuan petugas yang telah ditentukan.

Kebijakan dari Perda No. 12 Tahun 2013 terasa belum maksimal ditandai dengan masalah yang dimana kinerja Dinas Sosial dalam menjalankan kebijakan tersebut masih mengalami beberapa kendala dalam menangani anak jalanan. Walau sudah ada peraturan yang mendasari untuk menangani anak jalanan dalam hal ini organisasi agar optimal menurut Murphy dan Cleverland dalam buku Ismail Nawawi mengatakan bahwa kinerja adalah kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas dan persepsi peranan sedangkan menurut Interplan kinerja berkaitan dengan operasi, aktifitas program dan misi organisasi. Permasalahan anak jalanan di Kota Palembang sungguh cukup memperhatikan, kinerja Dinas Sosial Kota Palembang yang tidak bisa menangani banyaknya anak jalanan yang

menghiasi setiap sudut-sudut jalan di Palembang. Semua lapisan masyarakat berharap agar Dinsos mencari formulasi untuk menjerat anak jalanan.

2. Program Pembinaan yang Berjalan Kurang Baik

Kota Palembang juga merupakan salah satu kota besar di Sumatera Selatan yang masih dibanjiri populasi anak jalanan di daerah-daerah keramaian. Sama halnya dengan kota lainnya, tidak ada pemerintah yang tidak peduli dengan situasi daerahnya. Pemerintah Kota Palembang juga telah mengeluarkan kebijakan berupa aturan mengenai pembinaan anak jalanan. Peraturan Daerah Kota Palembang terdapat pada Undang-Undang No. 12 tahun 2013 tentang Pembinaan dan Pengentasan Anak Jalanan. Dalam Undang-Undang tersebut terdapat berbagai program rehabilitasi anak jalanan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah melalui Dinas Kesejahteraan dan Sosial Kota Palembang yaitu bimbingan mental spiritual, seperti pendidikan agama, bimbingan fisik, seperti olahraga, bimbingan keterampilan, seperti beladiri dan bercocok tanam, bimbingan kewirausahaan, seperti pembuatan kerajinan tangan, dan memberikan pendidikan seperti pendidikan formal contohnya ialah SD, SMP dan SMA, dan pendidikan non formal, yaitu mengaji dan bimbingan rohani.

Berbagai program dan kegiatan telah dilakukan guna pengentasan anak jalanan di Kota Palembang namun sepertinya kebijakan tersebut hanya sebatas program yang tertuang dalam suatu peraturan. Aparatur pemerintah dan pihak yang berwenang belum efektif melaksanakan tugasnya dan diketahui masih banyak menggelandang anak jalanan di sudut-sudut Kota Palembang. Disimpulkan bahwa keberhasilan kebijakan yang dilakukan masih belum dapat direalisasikan sehingga masih membutuhkan pelaksanaan yang benar-benar efektif dari pemerintah daerah Kota Palembang.

Tabel 2**Data Jumlah Anak Jalanan yang Terjangkau Tahun 2016**

No	Terjangkau	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sekali	220	23	243
2	Dua kali	19	3	22
3	Tiga kali	-	-	-

Sumber: Dinas Sosial Kota Palembang

Hasil data pada Tabel 2 dapat dilihat dari jumlah 243 anak jalanan yang terjangkau ada 22 diantaranya yang pernah tertangkap sebelumnya, itu berarti kinerja Dinas Sosial dalam pembinaan anak jalanan belum berjalan dengan baik karena masih terdapat beberapa anak yang kembali ke jalanan setelah pernah tertangkap sebelumnya. Padahal program pembinaan pada Perda No.12 Tahun 2013 sudah diterapkan sejak terbitnya peraturan tersebut akan tetapi sampai sekarang masih terdapat anak jalanan yang berkeliaran di jalanan. Pembinaan tetap adalah orang-orang hasil dari penjangkauan yang menjadi penghuni panti.

Tabel 3**Data Jumlah Anak Pembinaan Tetap Tahun 2016**

No	Nama UPTD	Laki-laki
1	UPTD PSBAR (Panti Sosial Bina Anak Remaja)	63
2	UPTD (PRAN Panti Rehabilitasi Anak Nusantara)	40

Sumber: Dinas Sosial Kota Palembang

Dari Tabel 3 dapat dilihat jumlah anak yang dilakukan pembinaan tetap sebanyak 103 orang. Anak yang melakukan pembinaan di panti memiliki status yang berbeda-beda dari yatim piatu, miskin dan anak jalanan titipan Dinas Sosial Kota Palembang. Sebagian anak jalanan yang terjangkau juga dikembalikan kepada orang tua atau keluarga yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Dinas Sosial Kota Palembang.

Sebenarnya banyaknya anak jalanan di Kota Palembang saat ini bukanlah karena adanya tren di kalangan anak muda melainkan karena himpitan ekonomi keluarga yang memaksa keterlibatan seluruh anggota keluarga untuk turut bekerja demi memenuhi

kebutuhan hidup. Selain masalah ekonomi yang semakin mencekik masih ada beberapa faktor lain yang membuat seorang anak memilih untuk turun ke jalanan seperti karena kekerasan dalam keluarga, keinginan untuk bebas, ingin memiliki uang sendiri, pengaruh teman dan yang paling dominan adalah karena adanya faktor perpecahan dalam keluarga. Ketika seorang anak sudah merasa tidak nyaman di dalam rumah maka dengan sendirinya mereka akan mencari kenyamanan di tempat lain. Oleh karena itu, kenyamanan dan ketenangan dalam keluarga merupakan faktor yang sangat penting untuk tumbuh kembang seorang anak.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti permasalahan kinerja Dinas Sosial dalam penanganan anak jalanan yang dianggap belum efektif dengan mengangkat judul penelitian “Kinerja Dinas Sosial Kota Palembang Dalam Melaksanakan Program Pembinaan Anak Jalanan Tahun 2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kinerja Dinas Sosial Kota Palembang dalam melaksanakan program pembinaan anak tahun 2016.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentu mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau menjadi tujuan penelitian. Tujuan penelitian dimaksudkan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang terjadi. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Kinerja Dinas Sosial Kota Palembang dalam melaksanakan program pembinaan anak jalanan tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni :

1. Manfaat Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Ilmu Administrasi Negara, terutama dalam konsentrasi Manajemen Sektor Publik, khususnya mengenai kinerja Dinas Sosial Kota Palembang dalam melaksanakan program pembinaan anak jalanan di Kota Palembang.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja Dinas Sosial Kota Palembang dalam membina anak jalanan di kota Palembang, serta dapat bermanfaat sebagai tambahan rujukan atau referensi bagi Dinas Sosial Kota Palembang dalam melaksanakan program pembinaan kepada anak jalanan di Kota Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, Agus dkk. 2012. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dwiyanto, Agus. 2012. *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasucha, Chaizi. 2004. *Reformasi administrasi Publik Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Poltak Sinambela, Lijan dkk. 2012. *Reformasi Pelayanan Publik Teori, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pasolong, Harbani. 2013. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ratminto & Winarsih. 2005. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Siswadi, Edi. 2012. *Birokrasi Masa Depan Menuju Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Prima*. Bandung: Mutiara Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan metode R&D*. Bandung: ALVABETA.
- Tim Penyusun Revisi Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Administrasi Negara*. Indralaya: FISIP UNSRI.
- Wibawa, Samodra. 2010. *Mengukur Kinerja Dinas Kabupaten: Pemikiran Awal*. Falih Suaedi dan Bintoro Wardiyanto, *Revitalisasi Administrasi Negara Reformasi Birokrasi dan E-Governance*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Peraturan-Peraturan:

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 12 Tahun 2013

Peraturan Walikota Palembang Nomor 17 Tahun 2014

Internet

- Affandi, Ade Zul. 2011. Respon Masyarakat Terhadap Program Beras Untuk Keluarga Miskin Di Desa Sei Semayang Kecamatan Tunggul Kabupaten Deli Serdang. (Online). (<http://repository.usu.ac.id>, di akses 7 Agustus 2017)
- D, Jamaludin dkk. 2014. Kinerja Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Dalam Memberikan Pelayanan Penanaman Modal di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSIAN*, (Online).

(<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpmis/article/download/7390/pdf>, diakses 16 maret 2016)

Sari, Eka Mustika. 2015. Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Dalam Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkantoran di Kabupaten Sambas. *Jurnal S-1 Ilmu Pemerintahan* volume 4 Nomor 3, (*Online*), (<http://jurmafis.untan.ac.id>, diakses 3 mei 2016)

Sahar B, Muh. 2015. Kinerja Dinas Sosial Dalam Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Jalanan di Kota Makasar. Skripsi Universitas Hasanudin Makasar. (*Online*). (repository.unhas.ac.id, diakses pada 3 mei 2016)

Septiyuslianisa. 2014. Pembinaan Pegawai Dalam Pelaksanaan Tugas Di Biro Umum Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Volume 2 Nomor 1, (*Online*), (<http://ejournal.unp.ac.id>, diakses pada 20 Agustus 2017)

Sukowati, Kurniawan. 2010. Kinerja Organisasi Kantor Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen. Tesis Universitas Sebelas Maret Surakarta. (*Online*). (eprints.uns.ac.id, diakses 3 mei 2016)

Skripsi

Fakhri, M. Ryan. 2016. *Kinerja Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Pelatihan Kota Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Ilmu Administrasi FISIP Universitas Sriwijaya

Khairullah, M. 2016. *Kinerja Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan Dalam Mengelola Taman Wisata Alam Punti Kayu Kota Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Sriwijaya.

Dokumen

Laporan Dinas Sosial Kota Palembang Tahun 2016

Laporan Seksi Pelayanan, Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial Dinas Sosial Kota Palembang Tahun 2015 dan tahun 2016